



YAYASAN MUJAHIDIN  
PEGAWAI PERTANIAN (YMPP)



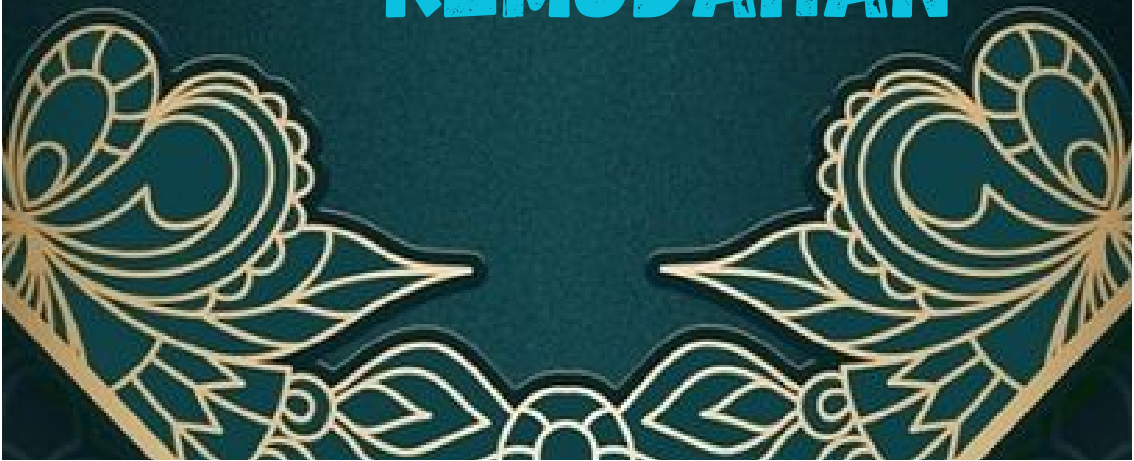
# MAJALAH PELITA ISLAM

MEI 2024

إِن مَّعَ الْعُسْرِ يُسْرًا  
INNA MA'AL-'USRI YUSRĀL

Q.S Al-Insyirah; Ayat 5

SESUNGGUHNYA  
SESUDAH **KESULITAN** ITU  
ADA **KEMUDAHAN**



## TOPIK

- ◉ KEMAJUAN TEKNOLOGI TIDAK MENGHILANGKAN SUNNAH-SUNNAH RASULULLAH SAW
- ◉ MENELADANI KE MUALAFAN WVS RENDRA
- ◉ RIWAYAT ADZAN
- ◉ JANGAN HANYA MAU MENERIMA
- ◉ KEMATIAN AKHIR PERJALANAN MENUJU TAKDIR
- ◉ P

### **Pelindung :**

Menteri Pertanian  
(Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, M.P.)

### **Penasehat :**

Prof. Dr. Justika Baharsjah.  
Dr. Ir. Iskandar Andi Nuhung, M.Si  
Achmad Saubari Prasodjo  
Dr. Ir. Akhmad Riyadi Wastra, S.IP., MM

**Penanggung Jawab/  
Pemimpin Redaksi**  
Sabarwati

**Wakil Pemimpin Redaksi**  
Prasetya Adi Pratama, SM

**Majalah Pelita Islam  
diterbitkan oleh Yayasan  
Mujahidin Pegawai  
Pertanian (YMPP)**

## KATA PENGANTAR

**Bismillahirrahmanirrahim**

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.**

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas ridho, rahmat dan hidayah-Nya, dalam menjalani hidup dan kehidupan yang penuh keberkahan, dan selalu dalam bimbingan-NYA. Sholawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir jaman.

Dalam rangka memperingati Hari Buruh Nasional kami terbitkan kembali Majalah Pelita Islam (MPI) Yayasan Mujahidin Pegawai Pertanian (YMPP) Edisi Bulan Mei 2024, dengan perubahan sampul depan majalah yang lebih menarik, dan ditambahkan berita / peliputan foto yang mencakup kegiatan lingkup YMPP serta kualitas tulisan yang menyesuaikan dengan tema hari nasional di bulan diterbitkannya edisi majalah Pelita Islam.

Majalah Pelita Islam Yayasan Mujahidin Pegawai Pertanian menyajikan berita-berita tentang laporan seputar kegiatan pendidikan, keagamaan, sosial dari Unit Pelaksana YMPP, seperti kemasjidan dan dakwah, pendidikan/sekolah, serta kegiatan yang langsung dilaksanakan YMPP.

Penulisan Majalah Pelita Islam ini masih banyak kekurangan, dan kedepan memerlukan peningkatan dari sisi kualitas berita, untuk itu kami sangat berharap masukan dari sekolah, masjid dan unit atau bidang di lingkungan YMPP.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, Mei 2024  
Redaksi Majalah Pelita Islam.

## KEMAJUAN TEKNOLOGI TIDAK MENGHILANGKAN SUNNAH-SUNNAH RASULULLAH SAW

### Kewajiban Mempertahankan Sunnah-Sunnah Rasulullah SAW.

Dengan berkembangnya alat komunikasi, diharapkan bahwa komunikasi secara langsung dengan tatap muka, jangan sampai diabaikan. Karena dalam berkomunikasi langsung bertatap muka mengandung banyak hikmah, diantaranya adalah silaturahmi. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبَسِّطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ،

وَأَنْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ، فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

"Barang siapa ingin dilapangkan rezekinya dan ditambah umurnya, maka hendaklah menjalin silaturahmi." (HR. Bukhari).

### Perkembangan Alat Komunikasi.

Alangkah baiknya, sebelum kita membahas tentang adab-adab berkomunikasi secara Islami, maka kita akan bijak seandainya kita mengetahui perkembangan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia di dunia ini.

Ponsel (telepon seluler) menjadi salah satu barang penting bagi

manusia modern saat ini. Bukan hanya sekadar untuk komunikasi, ponsel juga digunakan untuk menunjang aktivitas dan gaya hidup masyarakat. Seiring perkembangan zaman, model ponsel masa kini juga berkembang semakin canggih. Apabila dua dekade lalu ponsel fitur menjadi andalan, kini ponsel pintar atau smartphone yang umum digunakan. Bahkan, bentuk smartphone juga tak lagi monoton, berukuran persegi panjang dengan layar curved atau flat saja. Beberapa tahun terakhir, smartphone juga sudah berevolusi menjadi smartphone lipat atau foldable.

Sedikit kilas balik, ponsel nirkabel pertama kali ditemukan pada 1917 silam. Pembuatan ponsel tersebut dilakukan untuk menguji sistem komunikasi di kereta militer antara Kota Berlin dan Zossen. Alhasil, pada 1926, layanan ponsel nirkabel khusus kereta api mulai didistribusikan oleh perusahaan Jerman bernama Zugtelephone AG. Kemudian, memasuki era Perang Dunia II, pihak sekutu mulai mengerahkan lebih dari 130.000 unit SCR-536 handie-talkie, yang bentuknya menyerupai ponsel genggam. Memang, alat komunikasi tersebut tidak bisa sepenuhnya disebut sebagai ponsel genggam.

Namun, kemiripan fungsi dan bentuk yang dimiliki handie talkie tersebut kerap kali disamakan dengan ponsel genggam. Namun, handie-talkie SCR-536 masih memiliki banyak kekurangan. Mulai dari masa pakai baterai yang pendek dan perangkat masih bergantung pada frekuensi radio. Jika jangkauannya lebih dari satu mill, alat tersebut tidak dapat digunakan untuk berkomunikasi.

Ponsel pertama muncul di tahun 1946. Penemu telepon genggam adalah Martin Cooper (The New York Times). Setelah perang dunia usai, perusahaan Amerika Serikat Bell Labs mengembangkan ponsel genggam yang tersambung dengan mobil. Jadi, pengguna bisa melakukan panggilan suara lewat mobil. Itu adalah produk Mobile Telephone Service (MTS) pertama di tahun 1946. Ponsel nirkabel generasi pertama buatan Bell Labs ini memiliki bobot sekitar 36 kilogram, sangat berat dibandingkan smartphone zaman sekarang yang punya bobot rata-rata “hanya” 150 hingga 250 gram. Perangkat tersebut cukup populer di kalangan AS pada masa itu. Popularitas dari ponsel nirkabel buatan Bell Labs pun meningkat dari tahun 1950-an hingga 1960. Kemudian, pada 1973, Martin Cooper yang saat itu bekerja sebagai engineer Motorola berhasil menemukan telepon portabel dan

berhasil melakukan panggilan suara. Dikarenakan menghadapi sejumlah kendala, ponsel pertama Motorola baru diperkenalkan satu dekade setelahnya. Ponsel itu bernama Motorola DynaTAC 8000X, memiliki tubuh bongsor dengan bobot 1 kilogram. Banderol harganya sekitar 3.900 dollar AS (sekitar Rp 58,2 jutaan). Namun, karena ponsel genggam tersebut masih mengandalkan jaringan analog murni, DynaTAC 8000X memiliki kelemahan di bagian sinyal. Sejak kemunculan Motorola, beberapa perusahaan teknologi lainnya juga berlomba-lomba melakukan hal yang sama. Nokia, misalnya, mereka mulai memasarkan ponselnya, Mobira Cityman 900 pada 1987. Ponsel itu punya bobot lebih ringan, yakni 760 gram. Satu tahun setelahnya, Samsung juga ikut memperkenalkan ponsel genggam bikinannya pada 1988 yang memiliki nama SH-100. Memasuki tahun 1990-an, bisa dikatakan sebagai era di mana industri ponsel berkembang sangat pesat. Di tahun 1991, sudah mulai muncul teknologi GSM (Global System for Mobile Communication). Melansir dari Android Authority, kemunculan GSM membuat seluruh dunia mengadopsi teknologi tersebut ke dalam ponsel. Sebagian pengguna juga mulai membeli kartu SIM (Subscriber Identification Modul)

## PELITA UTAMA

---

atau SIM Card. Pada tahun 1994, Nokia merilis Nokia 2110, ponsel yang memiliki keypad numerik dan huruf untuk memasukkan teks. Kemudian, di tahun yang sama, perusahaan IBM dan Ericson meluncurkan ponsel pertamanya yang bernama Simon. Itu adalah ponsel pertama yang hadir dengan layar sentuh. Simon dibekali sejumlah fitur yang cukup banyak, seperti kalender, buku catatan, buku alamat, hingga mengirim dan menerima SMS (Short Message Service) serta email. Tidak hanya itu, perangkat ini juga menjadi ponsel pertama yang memiliki asisten digital pribadi.

Pada 1999, Nokia meluncurkan ponsel dengan model “pisang”, alias punya bodi yang melengkung menyerupai buah pisang. Sementara itu, Motorola juga merilis ponsel barunya dengan desain yang dilipat vertikal atau clamshell. Pada 1998 hingga awal 2000, terdapat terobosan baru di industri smartphone. Salah satunya adalah Siemens S10 yang menjadi ponsel pertama yang memiliki layar berwarna, tak lagi monokrom. Perangkat itu menampilkan warna merah, hijau, biru, dan putih. Di rentang waktu yang sama, Blackberry turut meluncurkan Blackberry 850 yang dibekali papan ketik (keyboard) jenis Qwerty yang dibanderol seharga 400 dollar AS

atau sekitar 6 juta rupiah. Pada 1999, Nokia 9110 menjadi ponsel dengan browser WAP (Wireless Application Protocol) pertama. Perangkat ini menjadi yang terdepan di zaman itu karena bisa dipakai untuk berselancar di internet. Pada awal 2000, perusahaan teknologi di Jepang berhasil membuat ponsel genggam pertama yang menampilkan kamera. Hanya saja, perangkat tersebut dijual secara eksklusif di Jepang. Dua tahun berikutnya, perusahaan Sanyo dan Sprint meluncurkan ponsel kamera pertama di AS dengan nama SCP-5300. Saat itu, resolusi kameranya masih kecil, yakni 0,3 mega piksel saja. Perangkat itu hadir dengan varian warna berbeda dan mengusung model clamshell. Di tahun 2003 Sony menghadirkan kamera depan di perangkatnya yang bernama Z1010. Lalu, 2004, Motorola Razr kembali menciptakan tren baru dengan desain bodi yang tipis. Masuk tahun 2007, Apple mulai merambah ke bisnis ponsel dan meluncurkan iPhone. Perangkat itu disebut sebagai ponsel revolusioner karena punya layar yang cukup lebar dengan kontrol layar sentuh yang penuh. iPhone generasi pertama juga bisa berkomunikasi menggunakan internet. Di tahun yang sama, Nokia juga meluncurkan Nokia N97 yang memiliki kamera

## PELITA UTAMA

---

5 MP (Mega Piksel) dan dibekali serangkaian aplikasi bawaan. Keberhasilan iPhone secara tidak langsung mendorong vendor lain untuk membuat ponsel serupa. Google yang saat itu mulai mengembangkan sistem operasi mobile Android, mengembangkan ponsel Android pertama bersama HTC (High Tech Computer Corporation), bernama HTC GI pada 2008. Desain ponsel yang mulai seragam di era ini, kebanyakan ponsel genggam memiliki desain yang identik. Ponsel dengan teknologi layar sentuh yang dibekali satu tombol saja di bagian bawah layar. Di tahun 2010-an beberapa perangkat juga mengandalkan konektivitas 3G (Third Generation). Pada 2013, Sony meluncurkan Xperia Z yang dapat tahan air di kedalaman satu meter selama 30 menit. Di tahun 2014, HTC One M8 menjadi kamera yang mempunyai dua kamera belakang. Fitur yang diunggulkan adalah autofokus-nya dan mode portrait. Sejak tahun 2010-an, semakin banyak fitur baru yang disematkan di ponsel. Mulai dari dukungan NFC (Near Field Communication), dukungan IP (Internet Protocol), sertifikasi tahan air (IP) seperti di perangkat Sony tadi, hingga sensor pendeteksi detak jantung dan saturasi oksigen. Pada 2017, Apple menghadirkan iPhone X dengan

teknologi pengenalan wajah (Face ID) dan otentikasi biometrik sebagai sistem keamanan perangkat. Kemudian, beberapa tahun setelahnya, Samsung memperkenalkan ponsel lipat terbarunya dari jajaran Galaxy Z Flip dan Galaxy Z Fold series. Model yang ditawarkan semakin memiliki desain yang minimalis, elegan, sekaligus mewah. Ditambah, fitur yang ditawarkan juga semakin canggih dibanding beberapa dekade silam. Di era ini, ponsel tidak lagi sekadar menjadi alat komunikasi, namun juga penunjang aktivitas dan gaya hidup. Kemungkinan besar, teknologi yang akan disematkan di ponsel atau smartphone dalam beberapa waktu ke depan, juga akan terus berkembang. Salah satunya adalah kehadiran fitur komunikasi via satelit yang saat ini sudah diadopsi iPhone 14 series. Ada pula resolusi kamera smartphone yang semakin lama semakin mumpuni. Belum lagi ponsel gaming yang saat ini juga semakin canggih, dibekali beragam fitur penunjang pengalaman gaming. (<https://kmp.im/plus6>).

Sekarang manusia di dunia ini sudah bisa melakukan pembicaraan melalui telepon, bisa berkomunikasi dengan WA (WhatsApp), Video Call, dan lain sebagainya. Bisa juga transfer uang, mengirim barang, dan lain sebagainya. Bisa juga membeli

dan membayar secara on line, tanpa bertemu dengan orang yang bersangkutan.

### Adab-Adab Berkomunikasi.

Semoga ini menjadi peringatan bagi diri kami pribadi dan kaum muslimin, yaitu benar-benar memperhatikan dan menaruh perhatian apabila ada seseorang sedang berbicara khususnya kepada kita. Perhatikan contoh adab para salaf berikut yang benar-benar memperhatikan adab ketika sedang berbicara kepada yang diajak bicara. Mereka benar-benar memperhatikan teman bicara sebagai bentuk penghormatan dan tidak disibukkan dengan urusan lainnya. 'Ataa' bin Abi Rabah berkata,

إن الرجل ليحدثني بالحديث فأنت له  
كأني لم أسمعته وقد سمعته قبل أن يولد

“Ada seseorang laki-laki menceritakan kepadaku suatu cerita, maka aku diam untuk benar-benar mendengarnya, seolah-olah aku tidak pernah mendengar cerita itu, padahal sungguh aku pernah mendengar cerita itu sebelum ia dilahirkan.” (Siyar A'laam An-Nubala 5/86)

Di zaman ini manusia dengan HP (Hand Phone) dan Gadget (bahasa Indonesia : Gawai) mungkin sulit dipisahkan, bahkan ada yang

benar-benar tidak bisa meninggalkan HP dan gadgetnya ketika berbicara dengan orang lain yang merupakan teman bicaranya. Begitu sibuknya dengan HP dan gadget, ia masih konsentrasi ke HP dan gadget padahal masih dalam tahap berbicara dengan teman bicaranya. Akibatnya ia berbicara tidak serius, tidak konsentrasi dan terkadang tidak nyambung. Hal ini bisa jadi bentuk ketidaksopanan dan tidak menghargai teman bicaranya.

Perhatikan hadits berikut, di mana Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam mempunyai cincin yang bagus. Membuat beliau sering menatap cincin tersebut dan memalingkan beliau dari perhatian kepada para sahabat ketika berbicara. Akhirnya beliau melempar cincin tersebut karena mengalihkan perhatian dari para sahabatnya ketika berbicara.

Dari Ibnu 'Abbas, beliau berkata,

شَعَلَنِي هَذَا عَنْكُمْ مِنْذُ الْيَوْمِ :  
إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
اتَّخَذَ خَاتَمًا فَلَبِسَهُ قَالَ  
إِلَيْهِ نَظْرَةٌ وَإِلَيْكُمْ نَظْرَةٌ ثُمَّ أَلْقَاهُ

“Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mempunyai sebuah cincin dan memakainya, beliau shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, “Cincin ini telah menyibukkanku dari (memperhatikan) kalian sejak hari

ini (aku memakainya), sesaat aku memandangnya dan sesaat aku melihat kalian”, kemudian beliau pun melempar cincin tersebut.”(Shahih An Nasa’i : 5304)

Ini adalah adab dalam memperhatikan orang yang sedang berbicara. Al-Hasan Al-Bashri berkata,

و تعلم حسن الاستماع كما، إذا جالست فكن  
على أن تسمع أحرص منك على أن تقول  
و لا تقطع على أحد حديثه، تتعلم حسن القول

“Apabila engkau sedang duduk berbicara dengan orang lain, hendaknya engkau bersemangat mendengar melebihi semangat engkau berbicara. Belajarlah menjadi pendengar yang baik sebagaimana engkau belajar menjadi pembicara yang baik. Janganlah engkau memotong pembicaraan orang lain.” (Al-Muntaqa hal. 72)

Ibnu Abbas menjelaskan tiga sikap yang baik ketika berbicara. Beliau berkata,

و أن أرميه بطرفي إذا أقبل و أن أوسع له  
في المجلس إذا جلس : لجليسي علي ثلاث  
أن أصغي إليه إذا تحدث

“Teman dudukku (teman bicara) mempunyai tiga hak yang menjadi kewajibanku:

1) Aku arahkan pandanganku padanya jika berbicara;

- 2) Aku luaskan tempat duduknya jika ia akan duduk (mempersilahkan dan beri tempat yang nyaman, pent);
- 3) Aku mendengarkan seksama jika ia berbicara.” (“Uyuunul Akhbaar 1/307)

Hendaknya kita benar-benar memperhatikan dan mendengarkan teman bicara jika dengan ngobrol atau berbicara. Jika tidak diperhatikan, tentu kita akan merasa sakit hati dan bahkan menganggap suatu hal yang tidak hormat. Apabila kita ingin diperlakukan baik, hendaknya kita memperlakukan orang lain dengan baik pula. “Tidak sempurna iman seseorang di antara kalian hingga ia mencintai untuk saudaranya segala apa yang ia cintai untuk dirinya sendiri berupa kebaikan”. (HR Bukhari dan Muslim)/

Sebagai kesimpulannya bahwa kita boleh menggunakan alat-alat komunikasi itu, tetapi kita jangan sampai melupakan sunnah-sunnah yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Justru dengan kemajuan teknologi itu untuk mendukung dan membuktikan keunggulan ajaran Islam, dimana merupakan ajaran yang lengkap yang meliputi segala persoalan hidup manusia. Demikian semoga bermanfaat.

Sumber Bacaan : (H. Eddy Nurtadi, MTh.)



## MENELADANI KE MUALAFAN WS RENDRA

Bagi pencinta puisi, nama penyair WS Rendra bukan nama yang asing. Namanya melambung lewat Bengkel Theater di Yogya yang sekaligus bisa jadi, dapat disebut sebagai tempatnya berkiprah membacakan puisi-puisi hasil tulisannya yang hampir selalu dianggap memanasakan telinga pemerintah Orde Baru saat itu. Sehingga tidak hanya kadang, rencana pembacaan puisi-puisinya diatas panggung yang sudah dijadual, terpaksa dibatalkan karena dilarang oleh rezim Orde Baru yang tidak dapat merasakan kekecewaan yang amat sangat pada para penggemar dan pengagum WS Rendra.

Saat itu WS Rendra masih seorang Katolik. Perjalanan hidupnya banyak dipengaruhi oleh perilaku yang dalam pandangan agama Islam tentu dianggap tidak baik seperti banyak minum minuman keras entah untuk maksud apa karena hanya yang bersangkutan yang mengetahui nilai manfaatnya. Mungkin saja agar dalam pengaruh minuman keras yang diminumnya menjadi dapat melahirkan puisi-puisi berbobot sebagai tempat pelampiasan menyatakan kemarahan pribadinya sebagai seorang penyair melihat ketidakadilan dalam masyarakat yang dianggapnya "tertindas" dan "dilindas" oleh penyalahgunaan hukum-hukum yang merugikan rakyat.

WS Rendra termasuk orang yang konsisten dengan sikap dan pendiriannya. Saat dua puisi (Demi Orang-orang Rangkas Bitung dan Doa Seorang Pemuda Rangkas Bitung di Rotterdam) dari delapan puisi

yang direncanakan baca di Taman Ismail Marzuki tidak diijinkan untuk dibaca bersama enam puisi yang lainnya, WS Rendra memilih batal membacakan puisi-puisinya yang sudah dijadual akibat dua puisi yang dianggap "membahayakan", dilarang. Sudah bukan rahasia lagi bahwa di jaman Orde Baru, hampir semua "pentas" baca apapun termasuk khotbah agama, harus meminta ijin terlebih dulu dengan melampirkan naskah yang akan dibaca untuk di sensor. Dalam pemikirannya, rakyat negeri ini tidak memiliki hak hukum untuk menghadapi para pejabat yang cenderung dapat berbuat "semaunya" seperti dialami oleh Wiji Thukul yang ditangkap tanpa prosedur hukum hanya karena tulisannya yang dianggap mengancam: ".....hanya ada satu kata: Lawan!" , di penutup puisinya yang berjudul "Peringatan".

WS Rendra, penyair terkenal yang beragama Katolik. BRA Sitorismi Prabuningrat, seorang Puteri Kraton Prabuningratan yang berhasil dinikahi menjadi istri kedua, membuat WS Rendra terbuka hatinya untuk menjadi muslim. Pernikahan keduanya yang "kandas" setelah melewati masa yang panjang, tidak membuatnya keluar dari sebagai umat Muslim.

Perkawinan WS Rendra yang ketiga dengan Ken Zuraida justru membuat lebih menguatkan ke Islamannya. Disaat ini WS Rendra bergabung bersama Setiawan Jodi dan Iwan Falls dalam grup Swami dan Kantata Takwa. Tetapi, meskipun sudah Islam, WS Rendra masih rajin minum minuman keras yang dalam

## TELADAN

pengakuannya saat akan meminum minuman keras dengan didahului membaca bismillaahirrahmanirrahim, minuman keras menjadi (serasa) air.

Dalam perjalanan naik haji, apapun dan dimanapun yang WS Rendra minum, dirasakannya sebagai minuman keras Chivas Regal yang terkenal. Termasuk air zam-zam, hingga akhirnya sadar dan membuatnya dengan suara lirih yang tulus memohon ampun kepada Allah. Baru setelah itu, dalam penerbangan Jeddah-Amsterdam, WS Rendra kembali dapat meminum minuman apapun menjadi serasa air setelah sebelumnya didahului dengan membaca bismillaahirrahmaanirrahiim. Kesadaran dan permohonan ampunannya yang dikabulkan Allah membuatnya menjadi lebih sadar untuk menjauhi minuman keras.

Pengalaman lain yang diakui WS Rendra yang tidak dapat dilakukannya saat berhaji adalah terkait dengan perbuatan 'meditasi'. Teknik pernafasan meditasi apapun (teratai, bangau putih) yang dilakukannya di Masjidil Haram, tidak ada yang "jalan". Tetapi ketika yang bersangkutan menyertainya dengan mengucapkan Allah, semua berjalan lancar seperti yang diinginkan. Begitu pula yang terjadi dan dialami oleh istrinya. Lantas apa yang dapat diteladani dari kemualafan WS Rendra?

Yang pertama, masuknya WS Rendra kedalam Islam karena kesadaran yang ditimbulkan oleh istri keduanya BRA Sitoresmi Prabuningrat. Meskipun pada akhirnya, perkawinannya dengan puteri kraton ini kandas setelah lewat waktu yang panjang dan memiliki empat anak, tetapi tidak membuatnya kembali kedalam agama lamanya, Katholik.

Keyakinannya terhadap Islam justru semakin kuat setelah menikah untuk yang ketiga kalinya dengan Ken Zuraida.

Yang kedua, kesadaran WS Rendra untuk memohon ampun pada Allah yang dikabulkan saat muncul perasaan dipermalukan oleh Tuhan karena apapun dan dimanapun minuman (termasuk air zam-zam) yang diminumnya, selalu serasa minuman keras meski sudah didahului dengan membaca bismillaahirrahmanirrahim. WS Rendra memperoleh pencerahan karena ketulusan dan keikhlasan hatinya.

Yang ketiga, kesadaran WS Rendra untuk harus mengingat Allah saat menunaikan ibadah haji di Masjidil Haram, yang tidak dapat melakukan teknik pernafasan meditasi apapun yang sudah dipelajarinya ditanah air.

Yang ke-empat, konsistensi WS Rendra meyakini Islam sebagai agama barunya yang justru menguat meskipun istri keduanya yang Puteri Kraton Prabuningratan dan telah membawanya masuk Islam, sudah tidak mendampingiya lagi.

Yang ke-lima, ke mualafan WS Rendra dengan perilaku, perbuatan dan pengalamannya, menjadi teladan dan peringatan bagi siapapun umat Muslim agar dapat mengambil pelajaran dari dalamnya untuk selalu mengingat Allah dalam keadaan apapun sehingga tidak menjadi terjebak kedalam perilaku dan perbuatan yang menyimpang dari ajaran agama Islam.

Sumber Bacaan :

(Disadur dan di edit dari buku Saya Memilih Islam, Abdul Qadir Zein) (Bachtiar Soekidjan)

## RIWAYAT ADZAN

Dakwah Nabi Muhammad ? di Madinah:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

"Kita gunakan saja bendera, Ya Rasulullah," usul seorang sahabat.

"Bendera tidak akan membangunkan orang tidur gunakan saja terompet," usul yang lain.

"Terompet mungkin terlalu keras, bagaimana dengan lonceng?" tambah seseorang.

"Mungkin tidak perlu semua itu, cukuplah menyuruh seseorang berseru, 'Ash Shalah!'" usul sahabat yang lain.

Rasulullah SAW pun menyetujui usul terakhir ini, lalu Beliau bersabda, "Ya Bilal, bangunlah dan panggillah orang dengan Ash Shalah!" Maka apabila waktu sholat tiba, Bilal pun berseru-seru, "Ash Shalatu jamiah! Shalatlaha berjamaah! Shalatlaha berjamaah!"

Sampai suatu malam, Abdullah bin Zaid yang berada dalam keadaan setengah tertidur melihat seorang laki-laki membawa genta. Abdullah ingin membelinya untuk memanggil shalat. Orang itu berkata "Akan ku tunjukkan yang lebih baik daripada

itu. Berserulah, 'Allahu Akbar! Allahu Akbar! Asyhadu alla ilaha illallah! Asyhadu alla ilaha illallah! Asyhadu anna Muhammadar Rasulullah! Asyhadu anna Muhammadar Rasulullah! Hayya 'alashshalah! Hayya 'alashshalah! Hayya 'alal falah Hayya 'alal falah! Allahu Akbar! Allahu Akbar! La ilaha illallah!'"

Kemudian orang tersebut berdiri ke tempat yang agak jauh dan mengajarkan bacaan iqomat. Keesokan harinya Abdullah bin Zaid mengabarkan mimpinya kepada Rasulullah. Dengan wajah berseri Rasulullah bersabda itu mimpi yang benar in syaa Allah pergilah engkau menemui Bilal karena Bilal itu suaranya lebih tinggi dan lebih panjang, ajarilah Bilal segala apa yang diucapkan orang dalam mimpimu itu. Hendaklah Bilal memanggil orang sholat dengan cara demikian itu.

Sahabat fillah, Bilal pun kemudian mengumandangkan adzan dan iqomat seperti yang diajarkan Abdullah bin Zaid kepadanya. Mendengar suara Bilal, Umar Bin Khattab datang tergepoh-gepoh menemui Rasulullah sambil berkata, "Ya Rasulullah, demi Dzat yang telah mengutus engkau dengan benar, sungguh semalam saya telah bermimpi bertemu seseorang dan berseru sebagaimana yang

diucapkan Bilal."

Rasulullah pun bersabda," Maka segala puji bagi Allah, demikian itu lah yang lebih tetap."

Catatan tambahan

Seorang laki-laki penduduk surga

Semakin lama Bilal semakin dekat di hati Rasulullah, yang kemudian menyatakan Bilal sebagai seorang laki-laki penduduk surga. Akan tetapi sikap Bilal tidak berubah. Ia tetap seorang yang mulia, besar hati, dan

selalu memandang dirinya tidak lebih dari seorang habasyah yang pernah menjadi budak belian.

والله أعلم...

وَاللَّهُ يَقُولُ الْحَقَّ وَهُوَ يَهْدِي السَّبِيلَ

Semoga bermanfaat, saya mohon maaf dan terima kasih.

**Sumber Bacaan :**

**Buku "Muhammad Teladanku"  
Jilid 6-15 (A.Z.K.)**



## Majalah Pelita Islam

### UNTUK LANGGANAN PELITA ISLAM

Hubungi Yayasan Mujahidin Pegawai Pertanian, Gedung D Lantai 9, Kampus Deptan Jl. Harsono RM No. 3 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550. Telp. 021-78842044.

E-Mail : [ympp.lt9@gmail.com](mailto:ympp.lt9@gmail.com) Website : <https://ympp.org>

atau SMS ke nomor : 0813 1402 2113

\* Terbit dua bulan sekali

\*\* Infaq pengganti biaya cetak/ operasional Rp 4.000,- per examplar mulai edisi Juli 2022 (belum termasuk ongkos kirim)

Uang langganan dapat dikirim langsung atau ditransfer ke Rekening Bank Syariah Mandiri 7129349284 An. YMPP PELITA ISLAM.

## JANGAN HANYA MAU MENERIMA

"*Jangan hanya mau menerima*". Itu maksud/tujuan tersembunyi dari ungkapan: ***mereka yang hanya mau menerima saja tanpa mau memberi, sama seperti pencuri***. Dalam bahasa/kalimat sederhananya dapat bermakna perintah untuk berbagi. Satu filsafat/falsafah kehidupan dalam ajaran agama Hindu yang sepertinya sulit difahami bila hanya membaca dari yang tersurat dan melupakan yang tersirat.

Filsafat/falsafah kehidupan yang bila tidak dihayati/difahami dengan benar, hanya akan menjadi hiasan hidup. Terucap tetapi tidak terimplementasikan. Kecuali oleh mereka yang mampu menangkap makna filsafat/falsafah kehidupan tersebut dan memiliki kepekaan nurani untuk mau membandingkannya dengan yang ada dan berkembang dalam masyarakat berkepercayaan/beragama lain seperti yang ada dalam agama Islam dengan yang disebut "zakat" (*derma yang wajib diberikan oleh umat Islam pada fakir miskin saat ledhul Fitri*). Yang patut diduga merupakan perbaikan/penyempurna maksud berbagi dari filsafat/falsafah kehidupan dalam ungkapan tersebut diatas menjadi ketetapan yang mudah difahami, diikuti/dilaksanakan. Mengingat agama Hindu, konon,

adalah agama Nabi Nuh yang berarti agama dan ajaran-ajarannya berasal dari sumber yang sama, yaitu Allah. Sayangnya, umat Nabi Nuh dikehidupan selanjutnya, menyimpangkan ajaran sembah pada satu Tuhan, Allah Yang Esa (monotheis), menjadi ajaran sembah pada banyak Tuhan/Dewa (polytheis).

Filsafat/falsafah kehidupan yang termaktub dalam ungkapan "***mereka yang hanya mau menerima saja tanpa mau memberi, sama seperti pencuri***", tidak lepas dari maksud agar siapapun umat yang memiliki harta berlebih, melalui sindiran "sama seperti pencuri" diharapkan menjadi sadar untuk mau berbagi dengan mereka yang masih hidup dalam kekurangan, sebagai perwujudan dari adanya rasa toleransi kebersamaan saat menjalani hidup berdampingan dalam masyarakat. Suatu pemahaman tentang rasa bertoleransi yang ternyata sudah ada dan hidup serta berkembang dalam masyarakat jaman dulu, jauh sebelum agama Islam datang. Suatu filsafat/falsafah kehidupan tentang konsep "*berbagi*" (dalam ajaran agama Hindu) yang sejalan dengan konsep berbagi dalam ajaran agama Islam dengan yang disebut "*zakat*".

Harta/kekayaan seseorang pada dasarnya, dan sebenarnya, merupakan karunia Allah yang didalamnya terdapat sebagian kecil **rezki titipannya untuk orang-orang miskin** yang harus segera dikeluarkan/diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya. Bukan disembunyikan untuk dikuasai/dinikmati sendiri. Yang dalam ajaran agama Islam, bila hal tersebut dilakukan, sama dengan memakan harta orang miskin yang memiliki konsekuensi hukum/dosa. Hanya saja rezki titipan Allah untuk orang miskin yang disertakan pada rezki yang diterimakan pada orang kaya dalam ajaran agama Hindu, belum diatur ketetapan berapa besaran persentasenya secara eksplisit/jelas bagi umatnya seperti pada zakat dalam ajaran agama Islam, yang sudah memiliki aturan. Kalimat "**sama seperti pencuri**" menurut alam pemikiran ajaran agama Hindu yang ditekankan bagi umatnya, **merupakan sindiran keras** (sebagai peringatan) bagi kaum kaya yang tidak mau berbagi dengan mengeluarkan sebagian kecil rezki titipan Allah (yang disertakan pada rezkinya) untuk diberikan/disedekahkan kepada orang lain yang masih membutuhkan karena kesulitan hidup akibat kemiskinan. Oleh karena itu, terhadap ungkapan "sama seperti pencuri" yang ada dalam ajaran agama Hindu, dan

mengingat bahwa pada hakekatnya makna yang tersirat didalamnya sejalan dengan konsep zakat dalam ajaran agama Islam, umat Islam tidak perlu apriori/antipati hanya karena membaca ungkapannya. Justru seharusnya mau membaca makna yang tersirat dan menjadikannya sebagai sumber pengetahuan dan pelajaran. Karena, dari keduanya, yang membedakan hanya dalam bahasa/kalimat penyampainya. Benar, bahwa makna tersembunyi dari ungkapan tersebut diatas tidak mudah untuk difahami oleh mereka yang tidak memiliki kepekaan untuk peduli pada sesama karena hanya melihat dari sisinya yang tersurat. Bukan dari sisinya yang tersirat. Baik pada mereka yang ber**kepercayaan** ataupun pada mereka yang ber**agama** lain. Hampir dapat dipastikan, siapapun mereka, tidak menyadari bahwa dalam kalimat "sama seperti pencuri", sebenarnya tersembunyi perintah untuk berbagi yang cenderung selalu terabaikan dan diabaikan. Meski siapapun menyadari bahwa berbagi amal kebaikan adalah bagian dari ajaran agama Islam, sebagian mereka (bila beramal), masih akan selalu cenderung memperhitungkan dengan kemanfaatan untung-rugi yang dapat diperoleh sesudahnya. Termasuk mereka yang meskipun menyadari kalau sebagian dari harta miliknya

diperoleh dari hasil mencuri/menipu/korupsi, atau diperoleh dengan cara menyimpang dari jalan yang lurus bila tidak tertangkap, masih tetap memberi kesan "berat-hati" bila harus menyisihkan sebagian hartanya untuk diamankan.

Didalam ajaran agama Islam, konsep berbagi adalah "zakat" yang menjadi rukun Islam ke empat setelah puasa. Refleksi dari kehendak Allah menghindarkan umat-Nya dari keserakahan. Konsep ini patut diduga merupakan/menjadi penyempurna dari konsep berbagi dalam agama Hindu yang disiratkan dalam ungkapan "*mereka yang hanya mau menerima saja tanpa mau memberi, sama seperti pencuri*" mengingat Agama Hindu, konon, adalah agama Nabi Nuh yang berarti ajaran yang dibawanya bersumber dari Allah yang sama, Allah Yang Satu, Yang Maha Esa. Dan Islam adalah agama Allah terakhir yang telah menyempurnakan ajaran-ajaran Allah yang dibawa oleh para Nabi/Rasul-Nya sebelum Nabi Muhammad menjadi utusan-Nya sebagai pembawa peringatan dan petunjuk

Didalam "zakat", perintah berbagi diperjelas dengan ketetapan besaran persentase menurut macam harta yang harus dizakati. Selama ini umat

muslim lebih akrab dengan *zakat fitrah* (keharusan berzakat tanpa kecuali) dan *zakat mal* (harta) yang nisabnya masih tergantung dan bergantung pada kesadaran pemiliknya dalam melakukan penghitungan. Yang dalam hal ini pun, terkesan banyak umat muslim yang masih "berkeberatan/enggan" untuk mengeluarkan zakat harta menurut yang senyatanya. Ada kesan untuk selalu berusaha "memperkecil" jumlah harta yang akan dizakati dengan mengelabui besaran nisab. Apalagi bila ketentuan berzakat itu dikenakan pada penghasilan (gaji/upah dan laba usaha/perdagangan) yang seharusnya dizakati, banyak alasan yang dikemukakan. Mereka-mereka yang dari dalam kelompok tersebut, masih belum bisa sampai pada kemampuan untuk menjadi muslim dengan jatidiri sebagai muslim yang sejati. Kebanyakan mereka masih pada tingkat yang hanya ingin menampilkan diri bagai buku yang tampak baik/indah dikulit luarnya. Mereka masih terkesan sebagai muslim yang tidak mengerti dan tidak memahami bahwa zakat itu, adalah sarana pembersih jiwa dan harta, demi diri pribadinya. Bukan untuk orang lain.

**Sumber Bacaan:**  
**(Bachtiar Soekidjan)**

## KEMATIAN AKHIR PERJALANAN MENUJU TAKDIR

Oleh: Iskandar Andi Nuhung

Manusia terlahir ke dunia dengan dua pilihan kompas kehidupan  
Pilihan yang secara sadar atau tidak sadar mengikuti takdir  
Perjalanan hidup setiap manusia sudah ditentukan dalam buku takdir  
Tidak ada kejadian yang menimpa manusia, kecuali sudah ditetapkan

Perjalanan hidup setiap hamba, pasti terskenario menuju takdir  
Proses dan skenario kehidupan, dipahami mereka yang berfikir  
Bagi mereka tidak ada kebenaran relative, hanya ada kebenaran hakiki  
Setiap peristiwa yang menimpa dirinya, disikapi dengan istigfar, syukur dan  
introspeksi.

Kebenaran hakiki hanya bersumber dari Allah tidak ada dari selain-Nya  
Hanya karena ada makhluk iblis, yang genius membuat skenario membuat  
manusia terjebak dalam dosa.

Syahwat duniawi, memperebutkan dan mengejar harta, tahta dan wanita  
Perburuan duniawi, dengan menghalalkan segala cara berujung petaka

Lampu rambu-rambu tuntunan hidup anjuran agama terlihat kabur  
mata hati menjadi rabun dan hati pengendali terselimuti awan duniawi.  
Sulit dan tidak bisa lagi membedakan, mana jalan lurus mana berliku  
Musibah hadir ketika sulit membedakan yang haram dan yang halal

Manusia lebih banyak lupa, bahwa dunia hanya tempat dulang bekal akhirat  
Kain kafan sudah siap, masih saja belum sadar nanti lagi akan masuk liang  
lahat.

Detak jam terasa makin cepat menggeser arah jarum jam, kalender dinding  
berganti halaman . . .

Apa ending dari semua itu, jawabannya tunggal kita sedang menuju kematian  
Ditulis ketika menyaksikan perburuan dunia



## 8 (DELAPAN) HAL YANG MEMBUAT HIDUP DIPERMUDAH ALLAH SWT

1. **Memperbaiki kualitas sholat** (fardhu, sunnah dhuha, sunnah rawatib, sunnah tahajud) dan ibadah-ibadah lainnya.
2. **Membangun keyakinan full 100% kepada Allah SWT.** Buat Allah percaya pada kita, serahkan semua urusan hanya pada Allah.
3. **Perbanyak dzikir** (hauqolah, istighfar, dan sholawat) kalimat hauqolah berbunyi *laahawla wala quwwata illa billah*.

Suatu ketika Nabi Muhammad SAW berkata kepada Abdullah bin Qois, “Hai Abdullah bin Qois, ucapkanlah *laahawla wala quwwata illa billah*, sesungguhnya ia salah satu harta simpanan di surga.” (HR. Bukhari, no. 4205, 6384, dan Muslim no.2704). Imam Nawawi ra menjelaskan bahwa arti harta simpanan di surga ialah pahala yang ditabung untuk di surga, dan ia merupakan pahala yang begitu berharga. (Syarh an-Nawawi ‘ala Shohih Muslim, 17/26).

### **Keutamaan Istighfar:**

- a) Diampuni dosanya, seperti firman Allah dalam QS. Muzzammil : 20, “Dan mohonlah ampunan kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. Sebab, setiap dosa meninggalkan

noda hitam pada hati dan noda hitam bisa lenyap dengan istighfar;

- b) Dilapangkan rezeki dan harta sehingga hidupnya makmur dan sejahtera;
- c) Diberi kemudahan mendapatkan anak dan keturunan;
- d) Dimudahkan segala urusannya, Sabda Rasulullah, “Barangsiapa membiasakan diri untuk beristighfar, Allah akan memberikan jalan keluar baginya dari setiap kesulitan, akan memberikan kebahagiaan dari setiap kesusahan, dan akan memberi rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka.” (HR. Abu Daud dan Ibnu Majah).

### **4. Perbanyak Sedekah.**

“Perumpamaan orang-orang yang mendermakan harta bendanya di jalan Allah, seperti orang yang menanam sebutir biji yang menumbuhkan tujuh untai, dan tiap-tiap untai terdapat seratus biji dan Allah melipatgandakan (balasan) kepada orang yang dikehendaki, dan Allah Maha Luas (Anugerah-Nya) lagi Maha Mengetahui”. (QS. Al Baqarah: Ayat 261). “Sedekah itu dapat menolak tujuh puluh pintu bala” (HR. Thabrani).

## 5. Permudah Urusan Orang Lain dan Bantu Kesulitan Mereka.

Dari Abu Hurairah ra, Nabi Muhammad SAW, bersabda: “Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mukmin, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat. Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat. Barang siapa yang menutupi aib seorang muslim, pasti Allah akan menutupi aibnya di dunia dan di akhirat. Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama hamba-Nya itu suka menolong saudaranya”. (HR. Muslim, lihat juga kumpulan Hadist Arba’in An Nawawi Hadist ke 36).

## 6. Muliakan Orang Tua dan Keluarga.

Ada seorang lelaki yang bertanya kepada Rasulullah SAW bahwa, “Amalan apakah yang paling utama?” beliau menjawab, “Sholat pada waktunya”. Ditanyakan lagi, “Lantas apa?” beliau menjawab, “birr al-walidain”. Kemudian beliau ditanya lagi, “Lantas apa?” beliau menjawab, “jihad fisabilillah”. Dikisahkan dalam kitab Shahih Muslim, bahwa ada seseorang datang kepada Nabi Muhammad SAW seraya berkata: “Aku berbaiat kepadamu untuk berhijrah dan berjihad di jalan Allah, Aku mengharap pahala dari Allah”. Beliau bertanya, “Apakah

salah satu dari kedua orang tuamu masih hidup?” Ia menjawab, “Ya, bahkan keduanya masih hidup”, beliau bersabda, “Engkau mencari pahala dari Allah?” Ia menjawab, “Ya”. Beliau bersabda, “Pulanglah kepada kedua orang tuamu, kemudian perbaikilah pergaulanmu dengan mereka”.

## 7. Doakan Saudara Muslim Tanpa Sepengetahuan Mereka.

“Do’a seorang muslim kepada saudaranya dengan cara rahasia dan tak hadir dihadapannya yaitu sangat dikabulkan. Disisinya ada seorang malaikat yang ditunjuk oleh Allah. Setiap kali ia berdoa untuk saudaranya dengan kebaikan, malaikat itu berkata (kepadanya): “Ya Allah, kabulkanlah dan (semoga) bagimu juga (mendapatkan balasan) yang semisalnya.” (HR. Muslim).

## 8. Sabar dan Syukur.

“Sungguh menakjubkan keadaan seorang mukmin, seluruhnya urusannya itu baik. Ini tidaklah didapati kecuali pada seorang mukmin. Jika mendapatkan kesenangan, maka ia bersyukur itu baik baginya. Jika mendapatkan kesusahan, maka ia bersabar itu pun baik baginya.” (HR. Muslim, No.2999).

**Sumber Bacaan:**  
**Sarah**

# Lensa Pelita Islam YMPP

## Edisi Mei 2024



**Ketua Pembina YMPP**  
**Ibu Prof. Dr. Justika Baharsjah, M.Sc**



1. Yulmunius Muadz, SH = Tokoh Pendiri YMPP
2. Dr.Ir. Farid Bahar, M.Sc = Anggota Pembina YMPP
3. Ir. Achmad Manggabarani, MM = Anggota Pembina YMPP
4. Dr.Ir. Iskandar Andi Nuhung, M.Si = Ketua Umum YMPP

# Lensa Pelita Islam YMPP

## Edisi Mei 2024



Sambutan Ketua Pembina YMPP  
Ibu Prof. Dr. Ir. Justika Baharsjah

Dalam rangka Halal Bihalal  
1445 H / 2024 M Keluarga Besar  
Yayasan Mujahidin Pegawai  
Pertanian (YMPP) dan Peletakan  
Batu Pertama Pembangunan  
Gedung SMA Pelita Atsiri.

Bogor, 20 April 2024



Sambutan Ketua Umum Penguurs YMPP  
Bapak Dr. Ir. Iskandar Andi Nuhung, M.Si

# Lensa Pelita Islam YMPP

## Edisi Mei 2024



Marawis dari SMP Pelita Atsiri



Sesi Halal Bihalal Keluarga Besar YMPP

# Lensa Pelita Islam YMPP

## Edisi Mei 2024

### Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gedung SMA Pelita Atsiri



**Ibu Justika Baharsjah**



**Bapak Yulmunius Muadz**



**Bapak Achmad Manggabarani**



**Bapak Farid Bahar**



**Bapak Iskandar Andi Nuhung**



**Bapak Asyir Syafa'at**

# Jadwal Sholat DKI Jakarta dan Sekitarnya Bulan Mei 2024

Tanggal	Hari	Shubuh	Syuruq	Dhuha	Zhuhur	'Ashr	Maghrib	Isya'
01-05-2024	Rabu	04:35	05:53	06:17	11:53	15:13	17:48	18:59
02-05-2024	Kamis	04:35	05:53	06:17	11:53	15:13	17:48	18:59
03-05-2024	Jumat	04:35	05:53	06:17	11:53	15:13	17:48	18:59
04-05-2024	Sabtu	04:35	05:53	06:17	11:53	15:13	17:47	18:59
05-05-2024	Ahad	04:35	05:53	06:17	11:53	15:13	17:47	18:59
06-05-2024	Senin	04:35	05:53	06:17	11:53	15:13	17:47	18:59
07-05-2024	Selasa	04:34	05:53	06:17	11:53	15:13	17:47	18:59
08-05-2024	Rabu	04:34	05:53	06:17	11:53	15:13	17:47	18:59
09-05-2024	Kamis	04:34	05:53	06:17	11:53	15:13	17:46	18:59
10-05-2024	Jumat	04:34	05:53	06:18	11:53	15:13	17:46	18:58
11-05-2024	Sabtu	04:34	05:53	06:18	11:53	15:13	17:46	18:58
12-05-2024	Ahad	04:34	05:53	06:18	11:53	15:13	17:46	18:58
13-05-2024	Senin	04:34	05:53	06:18	11:53	15:13	17:46	18:58
14-05-2024	Selasa	04:34	05:53	06:18	11:53	15:13	17:46	18:58
15-05-2024	Rabu	04:34	05:54	06:18	11:53	15:13	17:46	18:58
16-05-2024	Kamis	04:34	05:54	06:18	11:53	15:13	17:46	18:58
17-05-2024	Jumat	04:34	05:54	06:19	11:53	15:13	17:45	18:58
18-05-2024	Sabtu	04:34	05:54	06:19	11:53	15:13	17:45	18:58
19-05-2024	Ahad	04:34	05:54	06:19	11:53	15:13	17:45	18:58
20-05-2024	Senin	04:34	05:54	06:19	11:53	15:13	17:45	18:59
21-05-2024	Selasa	04:35	05:54	06:19	11:53	15:13	17:45	18:59
22-05-2024	Rabu	04:35	05:55	06:19	11:53	15:13	17:45	18:59
23-05-2024	Kamis	04:35	05:55	06:20	11:53	15:13	17:45	18:59
24-05-2024	Jumat	04:35	05:55	06:20	11:53	15:13	17:45	18:59
25-05-2024	Sabtu	04:35	05:55	06:20	11:53	15:13	17:45	18:59
26-05-2024	Ahad	04:35	05:55	06:20	11:53	15:13	17:45	18:59
27-05-2024	Senin	04:35	05:55	06:21	11:53	15:14	17:45	18:59
28-05-2024	Selasa	04:35	05:56	06:21	11:53	15:14	17:45	18:59
29-05-2024	Rabu	04:35	05:56	06:21	11:54	15:14	17:45	18:59
30-05-2024	Kamis	04:35	05:56	06:21	11:54	15:14	17:45	19:00
31-05-2024	Jumat	04:35	05:56	06:21	11:54	15:14	17:46	19:00



[ympp.or.id](http://ympp.or.id)



[ympp.lt9@gmail.com](mailto:ympp.lt9@gmail.com)



**Sekretariat:**

Cedung D Lantai 9, Kementerian Pertanian  
Jl. Harsono RM No. 3, Ragunan, Pasar Minggu  
Jakarta Selatan 12550.

